

ABSTRAK

Nama : Susiani Saragih
Program Studi : Fotografi dan Film
Judul : Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) sebagai Sumber Ekonomi Bagi Masyarakat Perantau di Kelurahan Ciketingudik Bantargebang dalam Esai Foto.

Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan juga menjadi masalah sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu masalahnya adalah sampah plastik, namun jika sampah ditangani dengan baik dan ditempatkan di tempat yang tepat pastinya tidak akan menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. Sampah dianggap sebagai sumber penyakit dan merusak lingkungan, namun sebaliknya keberadaan sampah TPST Bantargebang menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat pemulung. Memahami ekonomi dari persepektif sosiologi akan melihat fenomena-fenomena ekonomi dari sudut pandang ekonomi itu sendiri. Dalam sosiologi ekonomi terdapat proses dan pola interaksi sosial. Pemulung termasuk golongan sosiologi ekonomi ekonomi yang memiliki nilai usaha mengumpulkan barang bekas. Pada karya tugas akhir ini penulis memvisualkan tempat pembuangan sampah terpadu sebagai sumber ekonomi dari segi aspek keseharian dan lingkungan kerja. Untuk mendapatkan data yang terkait dengan topik karya tugas akhir ini penulis menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan informasi kemudian menerapkannya sesuai dengan fakta. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara pihak TPST Bantargebang yaitu Bapak Roy Sihombing dan Keluarga pemulung yaitu Ibu Salsa, observasi ke lingkungan TPST Bantargebang dan lingkungan tempat tinggal masyarakat pemulung dan studi literatur. Hasil analisa dari seluruh data kemudian diwujudkan kedalam rangkaian visual esai foto. Sebagai media utama, esai foto harus mampu memaparkan kebenaran secara demokratis, karena tujuan esai adalah memancing opini, agar setiap *audiens* memberi pendapat mengenai isu yang dimunculkan oleh pembuat karya.

Kata Kunci: TPST Bantargebang, Pemulung, Sampah, Ekonomi, dan Esai Foto.

ABSTRACT

Name : Susiani Saragih
Major : Photography and Film
Title : Integrated Garbage Disposal Site (TPST) as an Economic Source for Overseas Communities in Ciketingudik Village, Bantargebang in Photo Essay

In Indonesia, waste is a very serious problem and also a social, economic and cultural problem. One of the problems is plastic waste. However, garbage will not have a bad impact on the environment if it is handled properly and placed in the right place. Even though it is considered a source of disease and can damage the environment, the existence of Bantargebang TPST waste becomes an economic source for the scavenger community. By understanding economics from a sociological perspective, economic phenomena from an economic point of view will be seen. In economic sociology, there are processes and patterns of social interaction. Scavengers are included in the socio-economic economic group that has business value, namely collecting used goods. In this thesis, the writer visualizes the Integrated Garbage Disposal Site as an economic source from the aspects of daily life and work environment. To collect data related to the topic of the thesis, the author uses qualitative methods to be applied according to the facts. The data collection process was conducted by interviewing the Bantargebang TPST, namely Mr. Roy Sihombing and the scavenger family namely Mrs. Salsa, observing the Bantargebang TPST environment and the scavengers' neighborhood, and literature studies. The results of the analysis of all the data were then converted into a series of visual photo essays. As the main media, photo essays must be able to present the truth in a democratic manner which is in accordance with the objective, namely to provoke opinion so that each audience can give their opinion on the issues raised by the author of the work.

Keywords: Bantargebang TPST, Scavanger, Garbage, Economy, and Photo Essay